

**PELATIHAN PEMBUATAN, PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA
GURU-GURU SMPN 21 BANDAR LAMPUNG**

Putut Wisnu Kurniawan¹, Nurdin Hidayat², Ambyah Harjanto³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹pututbukan@gmail.com, ²nurdinstkipgribl@gmail.com, ³cambyasoul@gmail.com

Abstrak: Guru sebagai seorang pengajar terkadang mendapatkan berbagai hambatan, salah satunya dikarenakan proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa kurang maksimal karena guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa dukungan media lainnya. Metode ceramah ini juga dapat membatasi keaktifan siswa dalam kelas. Metode ceramah dipandang sebagai metode yang klasik, Namun penggunaannya sangat populer. Sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam belajar salah satunya adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru di SMPN 21 Bandar Lampung. Dari hasil evaluasi, diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran agar guru lebih kreatif. Selain itu, para guru juga mendapatkan kesempatan menyusun dan membuat media pembelajaran sesuai bidang studi dan materi pembelajaran, yang dipandu oleh para tim pengabdian.

Kata kunci: Media Pembelajaran

***Abstract:** The teacher as a teacher sometimes gets various obstacles, one of them is because the process of delivering information from the teacher to students is not optimal because the teacher tends to use lecturing method without other media. The lecturing method can also limit the students' activity in the class. It is seen as a classic method, but its use is very popular. As a solution to improve student learning outcomes and motivation in learning is by using learning media. The target of the implementation of community service activities is the teacher at Bandar Lampung Junior High School 21. The results and benefits of this service activity were obtained including providing knowledge and understanding of instructional media so that teachers are more creative. In addition, the teachers also had the opportunity to compile and create learning media according to the field of study and learning materials, which were guided by the service team.*

Keywords: Learning Media

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tetapi terkadang dalam belajar mengajar terdapat berbagai hambatan, salah satunya dikarenakan proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa kurang maksimal, karena biasanya guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa dukungan media. Seperti di SMPN 21 Bandar Lampung yang kurang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai pendukung kegiatan. Lalu untuk untuk pembelajaran IPS terpadu, siswa akan lebih mudah menerima materi dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dewasa ini sudah cukup banyak digunakan di sekolah-sekolah, hal itu dikarenakan tingkat kreatifitas guru dan teknologi semakin maju, namun menggunakan media dalam pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan. Peran guru dalam pendidikan adalah sebagai salah satu sumber belajar, sehingga guru memiliki peranan penting dalam menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan aktif bagi kegiatan belajar siswa di kelas, sehingga guru dapat membantu siswa mengatasi masalah belajar yang dialaminya.

METODE

1. Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Pembuatan, Penyusunan Media Pembelajaran pada Guru SMPN 21 Bandar Lampung dilaksanakan pada hari Sabtu 21 April 2018 bertempat di SMPN 21 Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 8 jam di mulai

pukul 08.00 hingga 16.00 yang diikuti sebanyak 23 peserta.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran akan membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi media pembelajaran untuk pembelajaran di kelas.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan penggunaan media pembelajaran.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMPN 21 Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 21 April 2018
7. Tanggal 20 April 2018 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 21 April 2018, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 16.00 dengan susunan acara:

Peserta menempati ruangan

1. Pembukaan pelatihan oleh perwakilan sekolah dan Ketua

- Pengabdian Kepada Masyarakat
 Putut Wisnu Kurniawan M.Pd.
2. Penyampaian materi oleh Putut wisnu Kurniawan M.Pd., Nurdin Hidayat M.Pd., dan Ambyah Harjanto M.Pd. Metode yang digunakan berupa pelatihan penggunaan media pembelajaran. Kegiatan bersifat materi dan praktik bagi para guru.
 3. Penyampaian materi dan latihan Pembuatan, Penyusunan Media Pembelajaran pada Guru-Guru SMPN 21 Bandar Lampung dilaksanakan di ruang aula dan setiap peserta mendapatkan handout pelatihan penggunaan media pembelajaran.
 4. Praktik pembuatan, penyusunan media pembelajaran pada guru-guru SMPN 21 Bandar Lampung yang diikuti oleh 23 guru.
 5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru di SMPN 21 Bandar Lampung tentang media pembelajaran sehingga lebih tepat sasaran materi.
2. Kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dan meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas.

Analisa terhadap hasil yang diperoleh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah dilihat dari antusias SMPN 21 Bandar Lampung saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya guru dalam kegiatan ini. Harapannya SMPN 21 Bandar Lampung dapat mengembangkan media pembelajaran dengan tujuan untuk

meningkatkan hasil belajar dan motivasibelajar siswa.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan Pembuatan dan penyusunan media pembelajaran dan para guru dapat menerapkannya dengan tahapan-tahapan yang sesuai dengan materi dalam kelas. Keberhasilan tersebut dapat dilihat juga dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Hasil Evaluasi

No	Nama Peserta	Pra Test	Post Test
1	Siti Zawiya S.Pd.	80	100
2	Iriyana Dewi S.Pd.	80	100
3	Kusnul Khotimah S.Pd.	90	100

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan media pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran untuk siswa SMPN 21 Bandar Lampung, hasil diperoleh guru yaitu Teori tentang media pembelajaran untuk SMPN 21 Bandar Lampung, Pengetahuan dan pemahaman guru bidang studi tentang media pembelajaran, dan dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 21 Bandar Lampung.

Kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan yang menghasilkan manfaat yang besar, sehingga saran dari penulis yaitu adanya kelanjutan kegiatan dari konsep yang telah didapatkan oleh para guru dan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik. Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Terjemahan Purwanta dan Yovita Hardiati. Jakarta : Grasindo.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana.
- Widiyanto, Nur. (2000). *Strategi Pembelajaran di Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.